

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS  
KONTEKS DUNIA ISLAM PADA MATERI ALJABAR  
SISWA SMP IT/MTS KELAS VII**

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**Oleh**

**Hermawati**

**1601105049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Konteks Dunia Islam pada Materi Aljabar Siswa SMP/MTS Kelas VII

Nama : Hermawati

NIM : 1601105049

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Matematika

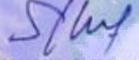
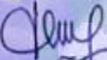
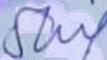
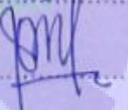
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

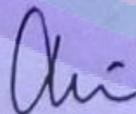
Hari : Sabtu

Tanggal : 08 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Samsul Maarif, M.Pd		20/8/2020
Sekretaris	: Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd		28/8/2020
Pembimbing	: Dr. Samsul Maarif, M.Pd.		19/8/2020
Penguji I	: Wahidin, M.Pd.		27/8/2020
Penguji II	: Isnaini Handayani, M.Pd.		27/8/2020

Disahkan oleh,  
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**HERMAWATI:** 1601105049. “*Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Konteks Dunia Islam Pada Materi Aljabar Siswa SMP/MTS Kelas VII*”. Skripsi. Jakarta: Program studi pendidikan matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar mata pelajaran matematika materi aljabar dengan berbasis konteks dunia islam untuk siswa SMP/MTS kelas VII. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (research and development/R&D). Penelitian dilakukan dengan uji kelayakan ahli, uji skala kecil dan uji skala besar. Sedangkan pengembangan dilakukan selama proses pembuatan bahan ajar. Rancangan penelitian menggunakan model penelitian ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dan posttest. Data yang diperoleh dari metode wawancara, dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data dari angket, dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan data yang diperoleh dari metode posttest dianalisis dari hasil belajar siswa. Persentase rata-rata dari ahli materi adalah 78.75% dengan kategori Layak. Persentase rata-rata dari ahli media sebesar 76.92% dengan kategori Layak. Dan persentase dari guru matematika adalah 83.75% dengan kategori Layak. Kemudian, persentase rata-rata uji skala kecil yang dilakukan oleh delapan siswa sebesar 84.75% dengan kategori sangat Layak. Persentase rata-rata yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan adalah 88.6% dengan kategori sangat Layak. Sedangkan persentase uji keefektifan dari hasil posttest mendapat sebesar 83.3% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Bahan ajar, Aljabar, Konteks dunia Islam

## ABSTRACT

HERMAWATI: 1601105049. "*Development of Mathematics Teaching Materials Based on the Context of the Islamic World on the Algebra Material of Class VII Middle School / MTS Students*". Paper. Jakarta: Mathematics education study program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020.

This research aims to develop mathematics teaching materials in algebraic subject matter based on the context of the Islamic world for VII / SMP grade VII students. The type of research used is research and development (R & D). The study was conducted with expert feasibility test, small scale test and large scale test. While the development is carried out during the process of making teaching materials. The study design uses the ADDIE research model. The ADDIE development model consists of five steps, namely: (1) analysis (analyze), (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation (evaluation) . In this study data collection techniques were carried out by interview, questionnaire, and posttest. Data obtained from the interview method were analyzed descriptively qualitatively. Data from questionnaires, analyzed descriptively qualitative and quantitative. While the data obtained from the posttest method were analyzed from student learning outcomes. The average percentage of material experts is 78.75% with a Layak category. The average percentage of media experts is 76.92% with a Layak category. And the percentage of mathematics teachers is 83.75% with a Layak category. Then, the average percentage of small-scale tests conducted by eight students amounted to 84.75% with a very Layak category. The average percentage obtained from the practicality test results was 88.6% with a very good category. While the effectiveness test percentage of the posttest results was 83.3% with a good category.

**Keywords:** Teaching material, Algebra, Context of the Islamic world

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II           KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Bahan Ajar.....	11
2. Pengembangan Bahan Ajar .....	15
3. Matematika Dalam Konteks Dunia Islam .....	17
4. Aljabar .....	21
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Konstruk, Dimensi, Dan Indikator Variabel .....	24
<b>BAB III          METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	26
B. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar.....	26
1. Tahap Analisis .....	28
2. Tahap Desain .....	28
3. Tahap Pengembangan .....	29

4. Tahap Implementasi.....	29
5. Tahap Evaluasi.....	29
C. Metode Pengujian Bahan Ajar .....	30
D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	33
F. Kisi-Kisi Bahan Ajar.....	36
G. Pengembangan Butir Bahan Ajar.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
A. Hasil Telaah Pakar .....	45
1. Validitas Teoritik .....	45
2. Hasil Validasi Ahli Pakar.....	51
B. Karakteristik Bahan Ajar .....	58
1. Validitas Empirik Tahap Pertama.....	58
2. Validitas Empirik Tahap Kedua.....	59
C. Pembahasan Bahan Ajar yang Dihasilkan .....	61
D. Pedoman penggunaan Bahan Ajar .....	70
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>
A. Simpulan .....	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus memajukan suatu bangsa (Maula, Pambudi, & Rohmah, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan kita, hampir aktivitas yang kita lakukan menggunakan matematika. Matematika merupakan ilmu yang universal yang sangat dibutuhkan banyak orang. Tanpa disadari atau tidak kita tidak bisa terlepas dari ilmu matematika. Matematika merupakan ratu dari semua pelajaran lainnya karena hampir semua pelajaran lainnya terdapat ilmu matematika.

Matematika pada abad pertengahan mendapat perhatian sangat besar dari para ilmuwan muslim karena matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan rasional. Menurut Seyyed Hossein Nasr (197:75) didalam penelitian (Arsanti, 2018) setiap pengetahuan tangan pertama peradaban Islam dan khususnya sains Islam mengungkapkan posisi istimewa matematika dalam tradisi Islam.

Dalam Islam matematika sebagai induk disiplin ilmu dan bukanlah disiplin ilmu yang dapat berdiri sendiri secara terpisah. Sejumlah para ilmuwan muslim lahir pada masa kejayaan islam yang berhasil menemukan

penemuan yang orisinal dan sangat berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan terutama matematika.

Islam mempunyai khasanah sains dan matematika yang selama ini diklaim oleh Barat sebagai sumbangsih terbesar peradabannya dalam ilmu pengetahuan (Syah Aji, 2014). Berkembangnya peradaban Islam dalam pengetahuan karena banyaknya kontribusi para ilmuwan muslim yang ikut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu matematika. Salah satu ilmuwan muslim yang sangat berperan penting atas kemajuan peradaban islam dalam ilmu matematika adalah Al-Khawarizmi.

Dalam mengintegrasikan matematika dengan Islam hal yang harus dilakukan adalah mengetahui terlebih dahulu apa itu matematika dan bagaimana sifatnya. Menurut Ibnu Khaldun dalam Haryono (2014 : 95) matematika merupakan bagian ilmu pengetahuan yang wilayah studinya menghitung tentang berbagai ukuran-ukuran suatu benda. Haryono (2014 : 6) istilah matematika berasal dari istilah Yunani yaitu *mathematike* yang berarti *relating to learning* yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan. Menurut (Ekawati, 2019) sifat dari matematika itu abstrak dan tidak nyata karena terdiri dari simbol-simbol.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa matematika merupakan ilmu perhitungan yang didalamnya terdapat berbagai benda dengan ukuran yang bervariasi dan matematika merupakan suatu pengetahuan dalam proses belajar.

Perihal karakteristik pembelajaran matematika, (Wahyu & Mahfudy, 2016) mengemukakan pendapat bahwa, karakteristik pembelajaran matematika yang banyak ditemukan di kelas adalah fokus pada perhitungan (*drill*), peran guru lebih dominan (*teacher-centered*), sehingga kurangnya kesempatan untuk siswa dan didorong untuk menyampaikan pendapat (*reasoning*), tidak membangun pemahaman konsep, belum berorientasi pemecahan masalah, dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa pembelajaran matematika akan menjadi pasif jika proses pembelajaran matematika hanya bersifat *transmission of knowledge* yaitu pembelajaran matematika hanya sebatas pemindahan pengetahuan, sehingga membuat siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika hanya sekedar sekumpulan aturan rumus yang harus dihafal dan dikerjakan.

Melihat pentingnya matematika dalam kehidupan perlu dipupuk untuk memberikan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Motivasi tersebut dapat ditumbuhkan dengan menampilkan sisi lain dari matematika yang selama ini jarang dilirik oleh para pendidik matematika, yaitu matematika dari sisi sejarah (Maula et al., 2018). Hal tersebut dipertegas oleh penelitian (Wahyu & Mahfudy, 2016) bahwa Sejarah adalah sumber dari pengetahuan dan dapat memberikan informasi berharga terkait perkembangan di masa lampau yang mendukung kemajuan di masa sekarang.

Sebagaimana yang kita tahu bahwa munculnya matematika adalah hasil dari pemikiran manusia yang memiliki proses panjang sampai adanya keberadaan matematika yang kita pelajari saat ini, oleh karena itu penting untuk kita mengetahui matematika dari sisi sejarah. Melalui sejarah matematika, kita dapat mengetahui dan memahami hakikat serta esensi dari matematika, selain itu kita juga dapat mengetahui penyebab munculnya dalil atau manfaat sebuah konsep dalam matematika (Maula et al., 2018).

Menurut Frans Susilo (Teguh Slamet Wahyudi : 252), dalam proses pembelajaran matematika perlu memperhatikan aspek histori. Pada aspek ini dapat digali suatu proses dalam penemuan ilmu matematika. Menurutnya, dalam proses itu dapat ditelaah perihal kompetisi, dorongan untuk memahami konteks matematika secara utuh, serta kerja sama. Hal tersebut merupakan bagian dari dimensi kemanusiaan dalam matematika yang berkontribusi dalam penemuan matematika. Dengan memahami aspek sejarah yang berkaitan dengan dimensi kemanusiaan itulah akhirnya matematika dapat dipahami sebagai bagian yang melekat pada peradaban suatu bangsa.

Terkait pentingnya sejarah dalam pembelajaran matematika menurut pendapat Liu yang dituliskan dalam jurnal (Maarif, 2015) menyampaikan lima alasan mengapa sejarah matematika harus dimasukkan dalam matematika pelajaran.

Alasan-alasan ini adalah: 1) pengetahuan sejarah meningkatkan motivasi siswa, 2) membantu mereka mengembangkan sikap positif terhadap matematika, 3) melihat hambatan yang dialami dalam pengembangan matematika di masalalu memungkinkan mereka untuk melihat kesulitan yang dihadapi saat ini, 4) untuk menyelesaikan masalah dari sejarah membantu perkembangan pemikiran matematika

siswa, 5) sejarah memunculkan manusia sisi pengetahuan matematika dan itu adalah panduan untuk guru.

Berdasarkan pernyataan di atas terkait pentingnya sejarah dalam matematika yang ditemukan oleh sejarawan Al-Khawarizmi perlu adanya proses pembelajaran matematika yang didalamnya dikaitkan oleh sejarah ditemukannya matematika. Sejarah tidak bisa dilupakan karena melibatkan upaya manusia dari masa kemasanya. Pada umumnya proses pembelajaran matematika disekolah hanya memfokuskan siswa pada pemahaman suatu konsep dan cara menghitungnya. Oleh karena itu siswa cenderung hanya mengetahui konsep dan cara proses perhitungannya saja namun rendah dalam pengetahuan sejarahnya.

Adapun penelitian yang relevan dengan latar belakang masalah yang ditemui peneliti, yaitu seperti penelitian yang dilakukan oleh Arni Rahmawati dan Swaditya risky di Universitas Muhammadiyah Metro. Mereka menyatakan bahwa bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai Islam materi aritmatika sosial mampu berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik dari segi keislaman dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta telah diuji kelayakannya oleh ahli pakar materi, media, dan bahasa.

Dalam penelitian Endah Wulantina terkait Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut menyatakan Penggunaan bahan ajar matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi garis dan sudut lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Dalam beberapa penelitian terkait pengembangan bahan ajar dinyatakan bahwa bahan ajar sangat berpengaruh terhadap siswa. Melihat pentingnya sejarah matematika terutama dalam materi aljabar dan untuk menghargai para ilmuwan yang berkontribusi banyak dalam bidang matematika dan memiliki peranan penting dalam perkembangan peradaban manusia. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti terkait pengembangan bahan ajar matematika materi aljabar berbasis konteks dunia Islam.

Seperti yang ditulis (Wahyu & Mahfudy, 2016) bahwa sejarah merupakan sumber pembelajaran dan penerapan sejarah matematika dalam pembelajaran telah menjadi salah satu topik penelitian penting dan menarik. Sejarah matematika bisa mengubah persepsi dan pemahaman guru tentang matematika, kemudian sejarah matematika akan mempengaruhi bagaimana cara guru mengajarkan matematika, dan pada akhirnya akan mempengaruhi cara siswa menerima dan memahami matematika.

Menurut sumantri (2016: 217) Bahan atau materi ajar adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai para siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam merancang komponen pembelajaran matematika harus dirancang dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan aspek yang akan dikembangkan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar matematika. Untuk mengatasi hal tersebut dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu bahan ajar yang didesain dengan menarik.

Bahan ajar dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari matematika seperti yang dikemukakan oleh (Wahyuni, Yati, & Fadila, 2020) pertama bahan ajar sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran, kedua bahan ajar yang ada dalam proses belajar matematika akan menunjang keaktifan dan kreativitas peserta didik dan membantu mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi, dan ketiga bahan ajar berupa modul dapat digunakan dalam belajar oleh peserta didik tanpa atau dengan bimbingan pendidik dan secara mandiri, modul berisi setidaknya semua komponen dasar bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Desember 2019 dengan guru matematika di SMP Negeri 2 Pakuhaji yang berada di daerah kabupaten Tangerang, dalam proses pembelajaran matematika guru masih menggunakan model ceramah yang dimana guru hanya terfokus menjelaskan materi sedangkan siswa hanya memperhatikan serta menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Bahan ajar yang digunakan guru masih menggunakan buku paket matematika kurikulum 2013 dan lks, materi yang disampaikan hanya terfokus pada buku paket dan lks tersebut. Sehingga siswa hanya terpaku dengan bahan ajar itu saja, didalam buku paket yang digunakan hanya sedikit memberikan penjelasan konsep setiap materinya. Selain itu dari segi tampilan bahan ajar yang digunakan masih kurang menarik siswa untuk membacanya, peneliti juga melakukan observasi terkait pengetahuan siswa terhadap matematika dalam konteks dunia Islam khususnya dari segi sejarah. Peneliti melakukan observasi terhadap beberapa siswa dan menanyakan

terkait pengetahuan mereka terhadap ilmuwan muslim yang menemukan aljabar, namun siswa tidak bisa menjawab hal tersebut karena kurangnya pengetahuan terhadap ilmuwan muslim yang telah menemukan matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti akan melakukan pengembangan terhadap bahan ajar, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar siswa SMP Negeri 2 Pakuhaji berupa pengembangan bahan ajar matematika berbasis pada konteks dunia islam yang didesain secara menarik dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sehingga peneliti mengambil judul *“Pengembangan bahan ajar matematika berbasis konteks dunia islam pada materi aljabar siswa SMP/MTS kelas VII”*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas penelitian memfokuskan penelitian dengan meneliti pengembangan bahan ajar matematika materi aljabar berbasis pada konteks dunia Islam.

Berdasarkan masalah yang ingin diteliti terlihat luasnya cakupan yang teridentifikasi dibanding dengan waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karenanya, agar penelitian ini lebih spesifik dan terfokus maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Materi yang akan disajikan dalam bahan ajar berbasis konteks dalam dunia islam adalah Aljabar pada SMP kelas 7.

2. Bahan ajar yang dirancang dengan adanya berbasis konteks dunia Islam mengenai sejarah aljabar yang dibuat sesuai dengan standar dan kriteria pembelajaran materi aljabar.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar matematika pada materi aljabar berbasis konteks dunia islam pada siswa SMP kelas 7?
2. Bagaimana kualitas bahan ajar matematika berbasis konteks dunia islam untuk siswa SMP/MTS sehingga layak digunakan dalam pembelajaran matematika?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Pengembangan yang dilakukan peneliti berharap secara teoritis dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika terutama bahan ajar berupa modul yang digunakan, yaitu bahan ajar berbasis konteks dunia islam sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Semoga dengan adanya produk ini memudahkan guru dalam proses belajar dan mengajar dikelas sehingga menghasilkan suasana yang kreatif dan inovatif.

b. Bagi siswa

Semoga dengan adanya produk ini siswa lebih variatif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tertarik untuk mengikutinya.

c. Bagi sekolah

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan ide dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran matematika.

d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan dapat menghasilkan bahan ajar yang inovatif lagi dalam pengetahuan lainnya.

e. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, agar hasil yang didapat lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2014). Khazanah sains dan matematika dalam Islam. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 1(1).
- Ekawati, T., Anggoro, B. S., & Komarudin, K. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 184-192.
- Firdaus, irfan. 2014. *37 Biografi Tokoh Muslim Dunia Paling Berpengaruh*. Yogyakarta: Laras Media Prima
- Haryono 2014 filsafat matematika
- Haryono. 2014. *Filsafat Matematika*. Bandung: CV. ALFABETA
- Huda, M., & Mutia, M. (2017). Mengenal matematika dalam perspektif Islam. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(2), 182.
- Ketut Suastika, I., & Rahmawati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 58-61.
- Maarif, S. (2015). Integrasi matematika dan ISLAM dalam pembelajaran matematika. *Infinity Journal*, 4(2), 223-236.
- Maula, I., Pambudi, A. S., & Rohmah, Z. (2018). Perkembangan Matematika dalam Sejarah Peradaban Islam. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 1, 115-119.
- Muhtar, F. (2014). Abu Abdullah Ibn Musa Al-Khawarizmi (Pelopor Matematika dalam Islam). *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 7(2), 82-97.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran. *Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf> pada September*.
- Munandar, A., & Rizki, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis Komputer Menggunakan Flipbook Maker disertai Nilai Islam pada Materi Peluang. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 262-269.
- Nasional, D. P. (2008). Panduan pengembangan bahan ajar.

- Pornamasari, E. I. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Flipbook Maker dengan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Teori Vygotsky Materi Pokok Relasi dan Fungsi. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 74-83.
- Rahmawati, A., & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Aksioma Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 6(1), 81-88.
- Salafudin, S. (2015). Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 223-243.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wahyu, K., & Mahfudy, S. (2016). Sejarah matematika: Alternatif strategi pembelajaran matematika. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 89-110.
- Wahyudi, T. S. Dimensi Kemanusiaan dan Ketuhanan dalam Matematika al-Khawārizmī dan Matematika Modern.
- Wahyuni, S., Yati, M., & Fadila, A. (2020). Pengembangan Modul Matematika Berbasis REACT terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1-12.
- Wulantina, E. (2018, July). Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 2, pp. 367-373).